



## Pelatihan Pengembangan Diri Karang Taruna Wirasoma Melalui Pelatihan Public speaking Dan Leadership Oleh YCA (Youth Communication Academy)

Alvian Alrasid Ajibulloh<sup>1</sup>, Nurfian Yudhistira<sup>2</sup>, Wiwid Adiyanto<sup>3</sup>, Angga Intueri Mahendra P<sup>4</sup>

Universitas Amikom Yogyakarta

Alamat: Jl. Ring Road Utara, Ngringin, Condongcatur, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281

Korespondensi penulis: [alvianaa@amikom.ac.id](mailto:alvianaa@amikom.ac.id)

### Article History:

Received: Juni 10, 2024;

Accepted: Juli 04, 2024;

Published: Juli 31, 2024

**Keywords:** Training, Public speaking, Leadership, Organization.

**Abstract:** *Public speaking is a vital ability to convey ideas and influence others effectively, while leadership plays a key role in moving a team towards a common goal. These skills not only increase organizational efficiency and productivity, but also strengthen internal and external relationships. In the era of global communications and modern organizational complexity, understanding and applying these skills is key to achieving success and sustainable growth. Therefore, community service activities regarding public speaking and leadership training need to be carried out. In this community service activity there are various forms of service activities in the form of training and promotional activities regarding the training*

**Abstrak.** Public speaking adalah kemampuan vital untuk menyampaikan ide dan mempengaruhi orang lain secara efektif, sementara kepemimpinan memegang peran kunci dalam menggerakkan tim menuju tujuan bersama. Keterampilan ini tidak hanya meningkatkan efisiensi dan produktivitas organisasi, tetapi juga memperkuat hubungan internal dan eksternal. Dalam era komunikasi global dan kompleksitas organisasi modern, pemahaman dan penerapan keterampilan ini menjadi kunci untuk mencapai keberhasilan dan pertumbuhan berkelanjutan. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat tentang pelatihan public speaking dan leadership perlu dilakukan. Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini terdapat berbagai bentuk kegiatan pengabdian berupa pelatihan dan kegiatan promosi tentang pelatihan tersebut.

**Kata kunci:** Pelatihan, Public speaking, Leadership, Organisasi

### LATAR BELAKANG

YCA (Youth Communication Academy) merupakan lembaga layanan jasa di bidang pelatihan kemampuan komunikasi dan manajemen SDM dengan menggunakan metode Neuro Linguistic Programming (NLP) serta pelatihan komunikasi mulai dari *public speaking*, *leadership*, negosiasi, manajemen tim, presentasi, dan pelatihan untuk organisasi. YCA sendiri ingin menjadi perusahaan terbaik dalam peningkatan softskill anak muda sebagai persiapan menuju era profesionalitas kerja yang kreatif dan solutif.

\* Alvian Alrasid Ajibulloh, [alvianaa@amikom.ac.id](mailto:alvianaa@amikom.ac.id)



Gambar 1: Akun instagram YCA Indonesia

YCA berdiri pada tanggal 28 April 2018 dan sudah memiliki 13,2 ribu followers di instagram serta selalu aktif dalam memposting konten-konten mengenai ilmu *public speaking*. Memiliki jenis pelatihan dan program pelatihan cukup beragam dari mulai interpersonal skill & *public speaking*, AMT (Achievement Motivation Training), manajemen SDM/Tim/Organisasi dan *Leadership* serta program pelatihan in house training, public training, private training dan reguler training. Kota Yogyakarta memiliki psikologi behaviour anak-anak muda yang ingin menjadi public speaker, mahasiswa yang ingin mengekspresikan dirinya, dan profesional muda yang ingin mengembangkan potensi dirinya melalui kemampuan komunikasi. YCA sudah memiliki beberapa pencapaian perusahaan seperti Perusahaan jasa terbaik 1 (gold medal) versi Kemenristekdikti KMI 2019, Perusahaan jasa terbaik 3 (Bronze Medal) versi kemenristekdikti KMI 2018 dan Lolos dana hibah PIMNAS 31 Kemenristekdikti tahun 2018.

Kemampuan *public speaking* di Indonesia masih rendah dibanding negara lain, salah satu penyebab rendahnya kemampuan berkomunikasi tersebut adalah karena ketidakmampuan menyampaikan ide dan pandangan, padahal soft skill *public speaking* sangat berpengaruh dan penting untuk dikuasai khususnya organisasi atau karang taruna. Kepemimpinan atau *leadership* merupakan aspek penting dalam suatu Karang Taruna sebab kepemimpinan adalah salah satu kunci keberhasilan organisasi dapat tercapai dengan semua keputusan, perkembangan dan kemajuan pembangunan membutuhkan *leadership*.

Alasan penting mengapa *leadership* penting adalah sebagai dasar untuk membangun tim yang kuat. Visi dan misi sebuah tim harus dicapai melalui kerja keras dan membutuhkan bimbingan dari orang yang memiliki kemampuan dalam memimpin yang sangat kuat. Dengan kekuatan *leadership* yang baik dan kerja sama tim merupakan bentuk yang baik, untuk

menyelesaikan setiap hambatan dan rintangan dapat dihadapi dengan mudah oleh tim. Setelah berdiskusi ketua karang taruna wirasoma menyadari ada sebuah permasalahan dalam karang taruna wirasoma yakni kurangnya kemampuan berkomunikasi serta jiwa kepemimpinan dalam anggotanya, saat beberapa kali melakukan agenda rapat rutin anggota-anggota tidak komunikatif, tidak berani memberikan tanggapan atau saran dan masih ragu-ragu saat memimpin sebuah acara Karang Taruna dan ketua dari karang taruna sangat terbuka dengan pengabdian masyarakat yang akan kami lakukan untuk meningkatkan soft skill *public speaking* dan *leadership* di karang taruna wirasoma dengan mitra YCA (Youth Communication Academy).

Berdasarkan observasi tim Kami dan diskusi dengan mitra terkait maka permasalahan yang ditemukan adalah sebagai berikut : (a) Mitra sudah mempunyai akun sosial media tetapi publikasi masih sangat kurang, sehingga tim Kami membantu Publikasi konten sosial media berupa video, video dokumenter kegiatan dan memberikan publikasi media massa untuk membantu meningkatkan awareness YCA (Youth Communication Academy) dan Karang Taruna Wirasoma kepada khalayak. (b) Mitra Karang Taruna Wirasoma merasa Kurangnya kesadaran akan pentingnya *Public speaking & Leadership*, kemampuan *Public speaking & leadership* yang masih minim dan keterbatasan media pembelajaran *Public speaking & Leadership*.

Maka dari itu pada pengabdian masyarakat ini Kami memiliki tujuan yakni melakukan program pengabdian masyarakat pengabdian masyarakat ini untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya *Public speaking & Leadership* khususnya dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, kita sebagai generasi penerus bangsa harus menguasai skill-skill penting seperti dan bisa dimulai dari organisasi atau karang taruna yang kami tuju untuk pengabdian.

Program pengabdian kepada masyarakat yang disusun ini dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan bagaimana era perkembangan sekarang sangat identik dengan persaingan yang sangat ketat serta untuk meningkatkan kesadaran bahwa penting dalam mempelajari skill *public speaking* dan *leadership*. Skill *public speaking & leadership* sangatlah berguna bagi generasi penerus bangsa pada masa kini dan masa yang akan datang, karena skill ini sangat diperlukan. Kemampuan berbicara serta negosiasi merupakan kemampuan yang harus dimiliki agar bisa berkomunikasi dengan baik di tengah era perkembangan sekarang di segala bidang untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Peserta program ini akan dibekali modul pelatihan, video kegiatan yang akan di share di media sosial dan juga akan mendapatkan sertifikat.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Kepemimpinan Dalam Organisasi.**

Kepemimpinan dalam konteks organisasi merupakan kemampuan seseorang atau sekelompok orang untuk mempengaruhi, mengarahkan, dan memotivasi anggota tim atau organisasi untuk mencapai tujuan bersama. Menurut teori kepemimpinan, ada berbagai gaya kepemimpinan yang berbeda yang dapat diterapkan tergantung pada situasi dan karakteristik individu yang dipimpin (Northouse, 2021).

Pertama, teori kepemimpinan transformasional menekankan pentingnya visi, inspirasi, dan kharisma pemimpin dalam menggerakkan perubahan positif di dalam organisasi. Pemimpin transformasional mampu menginspirasi dan memotivasi anggota tim untuk melampaui kepentingan pribadi demi mencapai tujuan yang lebih besar (Bass & Riggio, 2006). Kedua, teori kepemimpinan situasional menekankan bahwa gaya kepemimpinan yang efektif tergantung pada situasi spesifik yang dihadapi pemimpin. Model Hersey-Blanchard (1982) mempertimbangkan faktor-faktor seperti tingkat keterampilan dan motivasi anggota tim untuk menentukan gaya kepemimpinan yang paling tepat dalam situasi tertentu. Ketiga, *teori kepemimpinan servant*, kepemimpinan pelayanan (*servant leadership*) menekankan pelayanan kepada orang lain sebagai inti dari kepemimpinan. Pemimpin pelayanan dianggap sebagai seseorang yang melayani kebutuhan anggota timnya terlebih dahulu dan memprioritaskan kesejahteraan mereka (Greenleaf, 1977).

### **Public Speaking di dalam Organisasi**

*Public speaking* di dalam organisasi merujuk pada kemampuan seseorang untuk menyampaikan ide, informasi, atau gagasan secara efektif kepada audiens dalam setting profesional. Hal ini melibatkan penggunaan keterampilan komunikasi verbal dan non-verbal untuk mempengaruhi, menginspirasi, atau mengedukasi orang lain dalam konteks organisasi. Menurut Penley dan Hawkins (2021), *public speaking* di dalam organisasi merupakan keterampilan kunci yang memungkinkan individu untuk berkomunikasi secara efektif dalam pertemuan, presentasi, atau diskusi formal maupun informal.

### **Strategi dan Keterampilan Public speaking.**

Persiapan yang matang sebelum berbicara di depan publik merupakan langkah kunci untuk kesuksesan dalam *public speaking*. Hal ini mencakup pemilihan topik yang relevan, pemahaman audiens, penyusunan struktur presentasi yang jelas, dan pengumpulan materi yang mendukung (Lucas, 2020). Penggunaan bahasa tubuh dan suara, keterampilan non-verbal seperti bahasa tubuh, kontak mata, dan penggunaan intonasi suara memainkan peran penting dalam menangkap perhatian audiens dan mempertahankan keterlibatan mereka selama

presentasi. Menurut Dwyer (2022), bahasa tubuh yang percaya diri dan penggunaan suara yang bervariasi dapat meningkatkan keefektifan pesan yang disampaikan.

### **Teknik Mengelola *Nervositas***

Ketegangan dan kecemasan sebelum atau saat berbicara di depan publik adalah hal yang umum. Teknik-teknik seperti latihan napas dalam, visualisasi positif, dan praktik menyampaikan presentasi secara berulang dapat membantu mengelola nervositas dan meningkatkan rasa percaya diri (Lucas, 2020). Beberapa tantangan yang sering dihadapi dalam *public speaking* termasuk ketakutan akan penilaian, kekhawatiran tentang kesalahan teknis, dan kesulitan mempertahankan perhatian audiens. Menurut Bajaj dan Patel (2021), memahami aspek-aspek ini dan mengembangkan strategi untuk mengatasi mereka dapat membantu meningkatkan kualitas *public speaking*. Dengan kemajuan teknologi, *public speaking* di dalam organisasi juga melibatkan penggunaan alat presentasi digital dan *platform* virtual. Menyesuaikan diri dengan teknologi baru seperti aplikasi presentasi dan konferensi online adalah keterampilan tambahan yang penting bagi para profesional (Penley & Hawkins, 2021).

### **METODE PENELITIAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu persiapan, dan pelaksanaan. Berikut ini detail pada tahapan-tahapan pengabdian kepada masyarakat tersebut. Prosedur kegiatan program pengabdian yang diusulkan dalam usulan ini meliputi tahapan, (Ajibulloh, 2021): (a) persiapan, (b) pelaksanaan. Perincian kegiatan di masing-masing tahapan diuraikan seperti berikut:

Pada tahapan persiapan akan dilakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut: (a) Analisa persoalan pada situasi saat ini yang kemudian dikaitkan dengan keinginan atau tujuan mulia dari mitra dan rumpun keilmuan dari pelaksana program pengabdian masyarakat ini. (b) Melakukan penyusunan rencana kerja dan instrumen pelaksanaan program. (c) Penetapan tim pelaksana dan uraian kerjanya sesuai kepakaran yang dimiliki.

Kedua, Tahap Pelaksanaan, pada tahap ini terdapat beberapa aktivitas yang dilakukan, seperti: (a) Mengkonsep ide berdasarkan sumber/data (pra-survey) agar bisa dilaksanakan ke tahap selanjutnya. (b) Menyusun konsep kegiatan, jobdesk, target dan timeline kerja. (c) Melakukan briefing dengan beberapa pihak. (d) Melaksanakan kegiatan pelatihan. (e) Pengambilan video untuk video dokumenter. (f) Membuat konten promosi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pelatihan *Public Speaking*

Pelatihan *public speaking* kepada para peserta Karang Taruna Wirasoma yang dengan pemateri dari YCA (Youth Communication Academy). Kegiatan ini dilakukan melalui 2 metode yaitu pemberian materi melalui presentasi dan praktek langsung kepada peserta untuk mencoba melakukan *public speaking*. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih generasi muda dari Karang Taruna Wirasoma agar percaya diri dan bisa untuk berbicara menyampaikan informasi ataupun gagasan di hadapan khalayak umum.



Gambar 2 Pelatihan *Public speaking*

Pelatihan *leadership* kepada para peserta Karang Taruna Wirasoma yang dengan pemateri dari YCA (Youth Communication Academy). Kegiatan ini dilakukan melalui 2 metode yaitu pemberian materi melalui presentasi dan praktek langsung kepada peserta melalui permainan mengenai arti *leadership* atau jiwa kepemimpinan. Kegiatan ini memiliki tujuan agar peserta Karang Taruna Wirasoma memahami dan memiliki jiwa kepemimpinan yang mampu membawa perubahan serta mencapai tujuan bersama.



Gambar 3 Pelatihan *Leadership*

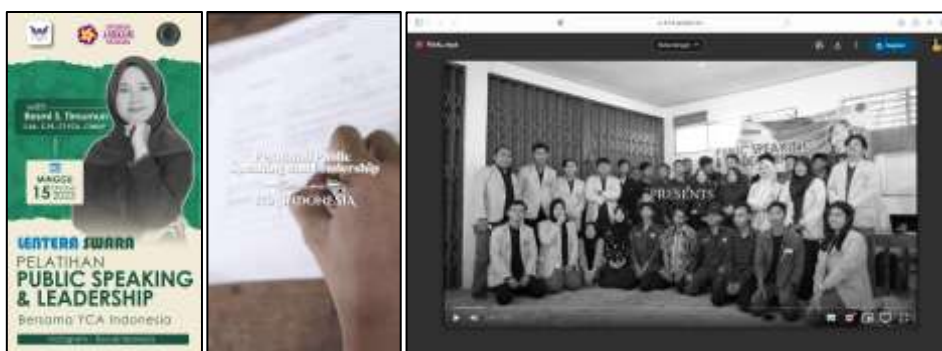
Target dari pelatihan ini adalah memberikan pemahaman dan kesadaran mengenai *public speaking* dan *leadership* yang dapat dimanfaatkan dalam organisasi atau karang taruna

sekaligus praktek langsung mengenai materi. Dengan materi yang diberikan YCA (*Youth Communication Academy*) akan memberikan pemahaman serta bentuk penerapan yang diharapkan dapat memberikan manfaat kepada mereka untuk mempermudah dan membuat kemajuan dalam karang taruna wirasoma.

### Konten Media Sosial

Konten media sosial, untuk menambah jangkauan pada promosi dari kegiatan yang dilakukan, kami memberikan konten berupa video story instagram setiap anggota kelompok Selain itu, pasca kegiatan kami juga melakukan pembuatan konten edukatif dan informatif mengenai *public speaking* dan *leadership* melalui akun media sosial.

<https://drive.google.com/drive/folders/1IIBnPp7iH2xz0rCroZO8P9OB73KoD-U8>



Gambar 4 Konten Media Sosial

Publikasi Media Massa. Sebagai bentuk apresiasi kami pada seluruh peserta dan mitra yang terkait pada program ini, kami memberikan publikasi pada media massa berupa reportase hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini pada media online.

<https://rejogja.republika.co.id/berita/s4hvv2291/mahasiswa-amikom-gelar-pelatihan-public-speaking-dan-leadership-untuk-anak-muda-sorogenen>



Gambar 5 Publikasi

Dari kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini dapat dihasilkan luaran berupa; (a) Pemahaman tentang pentingnya peran *public speaking* dan *leadership*, oleh para anggota Karang Taruna Wirasoma yang selanjutnya dapat diterapkan pada lingkungan mereka dalam mengelola Karang Taruna. (b) Harapan agar pelatihan ini memberikan materi *public speaking* dan *leadership* dengan materi lanjutan dari materi sekarang atau berupa materi tentang teknologi internet. (c) Laporan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dibuat oleh pengabdian berdasarkan format yang telah ditentukan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil dilakukan atas kerjasama antar berbagai pihak. Dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini berhasil dilakukan beberapa kegiatan, yakni pertama pelatihan *public speaking* dan *leadership* yang disampaikan oleh YCA (Youth Communication Academy) yang dihadiri sebanyak 28 peserta dari kalangan pelajar, mahasiswa hingga yang sudah bekerja. Kedua, pembuatan konten media massa baik itu berupa konten visual ataupun audio visual (video) yang tujuannya untuk mempromosikan kegiatan ini. Ketiga, publikasi di media online mengenai kegiatan pengabdian masyarakat ini. Adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan memberi wawasan kepada organisasi atau pemuda-pemudi tentang pentingnya *public speaking* dan kepemimpinan.

## **DAFTAR REFERENSI**

Penley, J., & Hawkins, D. T. (2021). Public speaking in organizations: Skills and strategies. *Journal of Business Communication*, 58(3), 112-125.

Northouse, P. G. (2021). *Leadership: Theory and practice* (9th ed.). SAGE Publications.

Lucas, S. E. (2020). *The art of public speaking* (13th ed.). McGraw-Hill Education.

Hersey, P., & Blanchard, K. H. (1982). *Management of organizational behavior: Utilizing human resources* (5th ed.). Prentice-Hall.

Greenleaf, R. K. (1977). *Servant leadership: A journey into the nature of legitimate power and greatness*. Paulist Press.

Dwyer, M. (2022). The importance of body language in public speaking. *Corporate Communication: An International Journal*, 27(2), 45-52.

Bass, B. M., & Riggio, R. E. (2006). *Transformational leadership* (2nd ed.). Lawrence Erlbaum Associates Publishers.